

**ANALISIS MORAL TOKOH UTAMA DALAM NASKAH  
DRAMA “BUSHI NO ICHIBUN”  
KARYA SHUHEI FUJISAWA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh  
**TITIN CHRISTINAWATY SUKRISNO**  
**NIM.04110089**



**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2008**

**FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS DASRMA PERSADA  
JAKARTA**

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi Sarjana yang berjudul

**ANALISIS MORAL TOKOH UTAMA DALAM NASKAH DRAMA  
"BUSHI NO ICHIBUN" KARYA SHUHEI FUJISAWA**

Oleh

**TITIN CHRISTINAWATY SUKRISNO**

**NIM 04110089**


Telah diterima dan diuji dengan baik (lulus) pada tanggal 4, bulan Agustus, tahun 2008 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

**Ketua Panitia/Penguji**



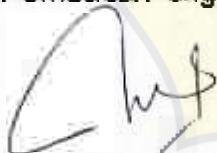
**(Syamsul Bahri, S.S.)**

**Pembimbing/Penguji**



**(Dra. Purwani Purawiardi, M.Si)**

**Pembaca/Penguji**



**(Metty Suwandany, SS)**

Disahkan oleh :

**Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang**



**(Syamsul Bahri, S.S.)**

**Dekan Fakultas Sastra**



**(Dr. Hj. Albertine S. Miniderop, MA)**

## LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS MORAL TOKOH UTAMA DALAM  
NASKAH DRAMA "BUSHI NO ICHIBUN"  
KARYA SHUHEI FUJISAWA**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si bukan merupakan hasil tiruan Skripsi Sarjana atau karya ilmiah orang lain, sebagian atau semua yang tertera di dalamnya sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis.

Pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 04 Agustus 2008

Titin.Christinawaty.S

*Skripsi ini ku persembahkan*

*Kepada Ibu, suami ku tercinta serta anakku tersayang*



*All glories come from daring to begin*

*Semua kejayaan berawal dari keberanian untuk memulai*

"Berbahagialah orang yang murah hatinya  
karena mereka akan beroleh kemurahan"  
(Matius 5:7)

## ABSTRAK

Titin.Christinawaty.S, dalam Analisis Moral Tokoh Utama Dalam Naskah Drama "*Bushi No Ichibun*" karya Shuhei Fujisawa. Skripsi, Jakarta: Jurusan Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Jakarta, 2008.

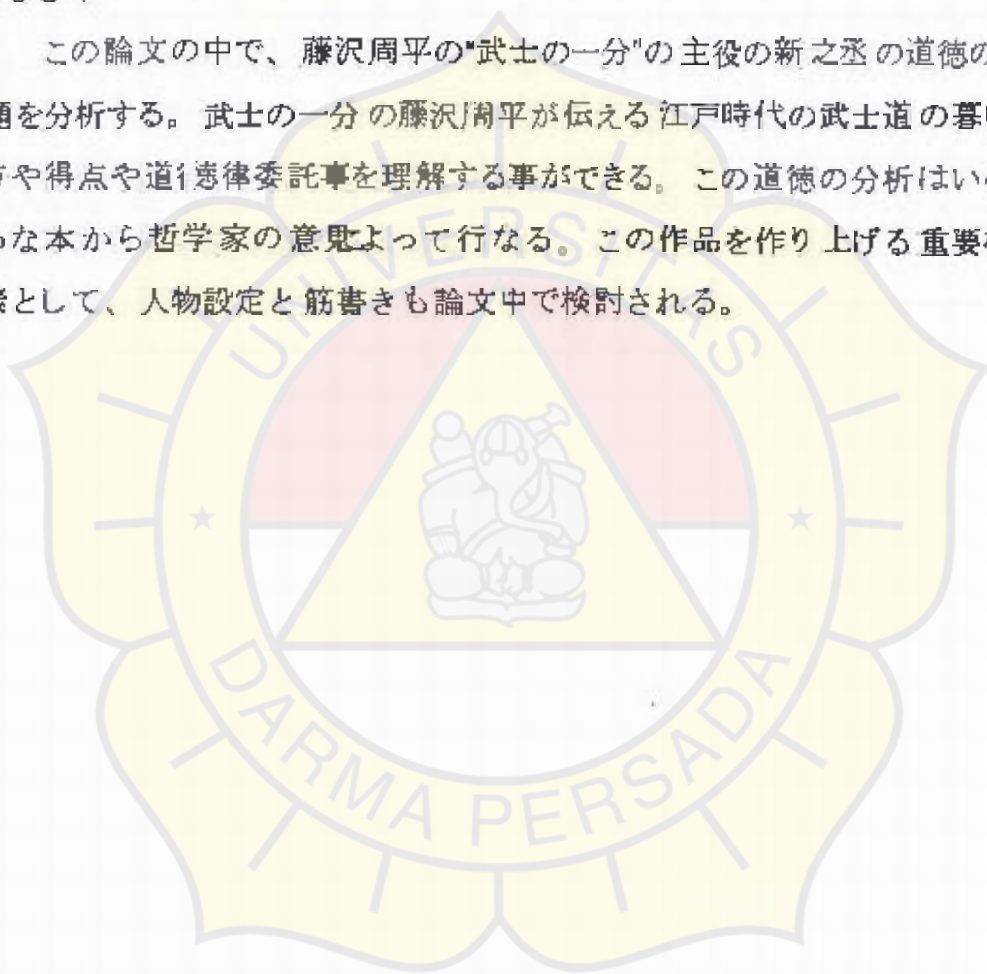
Dalam skripsi ini penulis menganalisa permasalahan moral tokoh utama Shinnojo dalam naskah drama "*Bushi No Ichibun*" karya Shuhei Fujisawa. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui lebih dalam konsep hidup *Bushido* pada zaman *Edo* dan memahami nilai serta pesan moral yang ingin disampaikan oleh Shuhei Fujisawa dalam naskah dramanya yang berjudul *Bushi No Ichibun*. Analisa moral dalam Skripsi ini berdasarkan pendapat para filsuf moral. Penokohan dan alur sebagai unsur penting yang membangun karya sastra dalam skripsi ini.

## おいらん 概略

卒業論文「藤沢周平の作品『武士の一分』映画における主役道徳分析」チチンクリスチナワチ ミジャカルタダマペルサダ大学日本語学科

2008年

この論文の中で、藤沢周平の『武士の一分』の主役の新之丞の道徳の問題を分析する。『武士の一分』の藤沢周平が伝える江戸時代の武士道の暮らし方や得点や道徳律委託事を理解する事ができる。この道徳の分析はいろいろな本から哲學家の意見よって行なる。この作品を作り上げる重要な要素として、人物設定と筋書きも論文中で検討される。



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa di Surga yang telah memberiku berkatnya yang melimpah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis yakin semuanya hanya karena pertolongannya sehingga semua jalan dibukakan bagiku. Ke dalam tangannya penulis menyerahkan skripsi ini supaya menjadi alat kemuliaan namanya dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Skripsi yang berjudul "Analisa Moral Tokoh Utama Dalam Naskah Drama Bushi No Ichibun Karya Shuhei Fujisawa" ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan baik ini, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawardi, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, atas bimbingan dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, selaku dosen pembaca skripsi jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.
3. Ibu Rini Widiarti, SS, selaku dosen pembimbing akademik jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, atas bimbingan dan semangat yang telah dibenkan selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

5. Segenap Dosen, staff Sekretariat, staff perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine S.Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
7. Ibu Oke Diah Arini, SS, yang telah membantu penulis dalam memberikan sarannya selama skripsi.
8. Ibu, suami, dan anakku tercinta yang selalu menjadi inspirasi serta motivator terbesar bagi penulis, sehingga skripsi ini selesai.
9. Teman-teman seperjuangan, Ni Putu, Shinta, Latri, dan Fika, atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan.
10. Teman-teman dan seluruh pihak lainnya yang telah membantu selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya beberapa kekurangan dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 04 Agustus 2008

Penulis

Titin ChristinawatyS



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Landasan Teori.....	4
1.5. Metode Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan .....	6

### BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN SHUHEI FUJISAWA DAN KARYANYA

2.1. Kehidupan Shuhei Fujisawa .....	7
2.2. Karya-karya Shuhei Fujisawa.....	10
2.3. Sekilas Tentang Sutradara.....	11

### BAB III UNSUR INSTRINSIK DALAM BUSHI NO ICHIBUN KARYA SHUHEI FUJISAWA

3.1. Tokoh dan Penokohan.....	13
3.1.1. Tokoh Utama .....	14
3.1.2. Tokoh Bawahan .....	23
3.2. Analisis Alur.....	26
3.3. Analisis Latar .....	27

3.3.1. Latar tempat.....	28
3.3.2. Latar Waktu.....	30
3.3.3. Latar Sosial.....	31

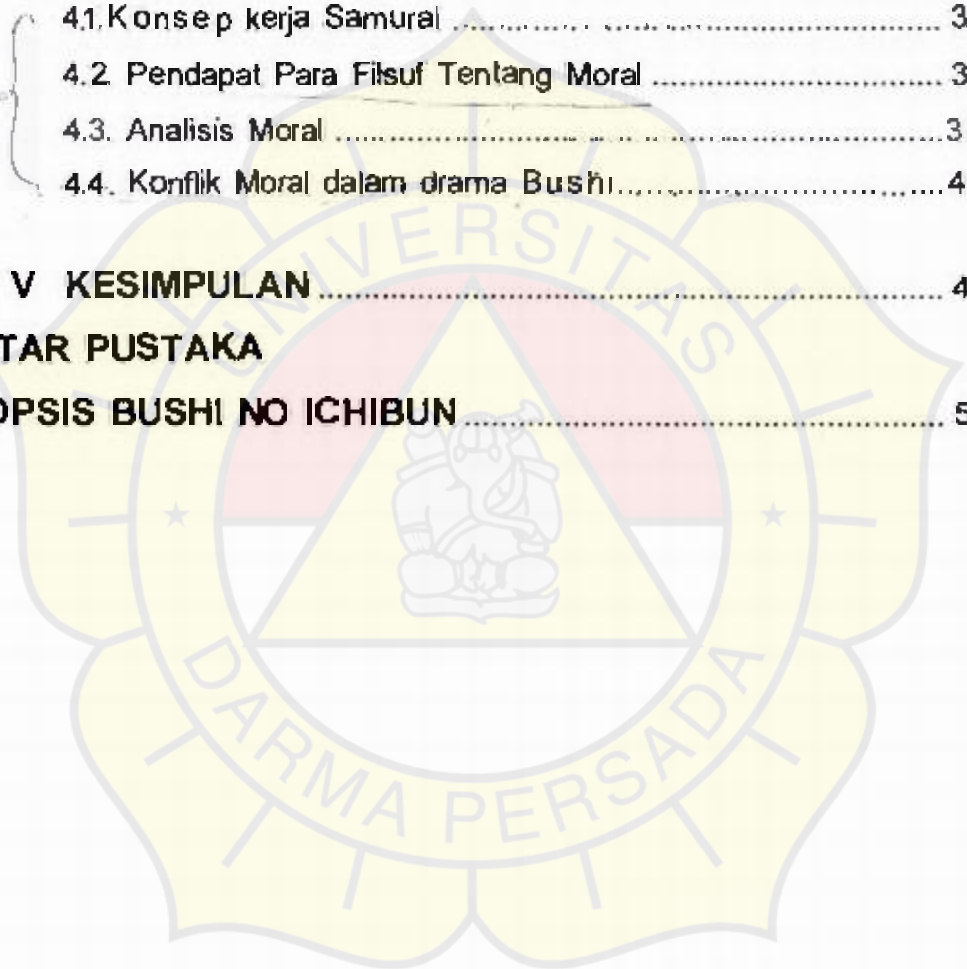
**BAB IV UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA BUSHI NO  
ICHIBUN KARYA SHUHEI FUJISAWA**

4.1. Konsep kerja Samurai.....	32
4.2. Pendapat Para Filsuf Tentang Moral.....	33
4.3. Analisis Moral.....	36
4.4. Konflik Moral dalam drama Bushi.....	41

**BAB V KESIMPULAN..... 49**

**DAFTAR PUSTAKA**

**SINOPSIS BUSHI NO ICHIBUN..... 51**



## BABI PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kesusastraan adalah karya tulis, yang jika dibandingkan dengan tulisan lain memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya karya sastra adalah inspirasi kehidupan yang diwujudkan dalam bentuk keindahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan naluri keindahan yang dimiliki seseorang. Sebuah karya sastra harus dilihat secara keseluruhan sebagai kesatuan yang utuh. Karya sastra juga dapat memberikan suatu pemahaman dan pengertian kepada pembacanya, sehingga ketika membaca suatu karya sastra pembaca tidak hanya memahami tetapi juga ikut merasakannya. (Jakob Sumardjo, 1997, hal 2-3)

Sebagai salah satu bentuk karya sastra drama juga tidak jauh berbeda dengan karya sastra prosa seperti novel, roman, atau cerpen. Unsur-unsur yang membentuk karya sastra drama boleh dikatakan sama dengan membentuk karya sastra prosa, unsur-unsur tersebut seperti tema, alur, penokohan, dialog serta latar. Dalam karya sastra drama lebih berorientasi pada pertunjukan, dan dalam karya sastra drama yang sangat berperan besar adalah kuatnya penokohan tokoh yang dapat kita lihat dari akting para aktor juga aktris yang bermain dalam drama itu. (Suroto, 1990, hal 87).

Kesusastraan modern Jepang lahir pada awal restorasi Meiji, pada waktu itu kesusastraan Jepang sedikit demi sedikit mengalami perubahan, berkat pengaruh kebudayaan Barat. Perubahan-perubahan ini bukan berarti menghilangkan kesusastraan tradisional tetapi dapat kita perhatikan lebih lanjut bahwa dengan perubahan-perubahan itu melengkapi kesusastraan yang sudah ada sebelumnya. Setelah perang

pasifik berakhir kesusastraan Jepang dipengaruhi kemajuan ilmu pengetahuan, pemikiran, dan perasaan.

Pada sejarah kesusastraan Jepang juga, awal adanya drama dimulai drama-drama yang diambil dari prosa terjemahan. Berkat rangsangan yang diberikan oleh drama-drama terjemahan, maka banyak penulis-penulis drama yang berasal dari penulis-penulis novel. Misalnya, Okamoto Kidou dengan karyanya *Shuzenji monogatari*, dan sebagainya, yang diikuti oleh penulis lainnya, salah satunya adalah Shuhei Fujisawa. Sehingga pada akhirnya drama-drama kreasi asli bisa mencapai puncak kepopulerannya. (Asoo Isoji, 1985, hal 136-137)

Shuhei Fujisawa adalah salah seorang penulis novel yang cukup terkenal di Jepang. Sebelum menjadi pengarang Shuhei Fujisawa adalah seorang jurnalis. Ia lahir di kota Tsuruoka, Yamagata pada tanggal 26 Desember 1927. Ia adalah putra seorang petani yang miskin. Sudah 50 tahun lamanya ia menjadi seorang penulis novel dan semua novelnya bertemakan samurai dan banyak dari novelnya yang diangkat menjadi drama, yaitu *The Twilight* (2002), *The Hidden Blade* (2004), *Bushi No Ichibun* (2006).

Salah satu novelnya yang berbentuk naskah drama yang berjudul *Bushi No Ichibun (Love and Honor, 2006)* menceritakan tentang seorang Samurai muda yang bernama Shinnojo yang bekerja untuk *Daimyo* saat itu, dan karena kesetiaannya terhadap *Daimyo* sehingga mengakibatkan matanya buta dan tidak dapat bekerja lagi, tetapi ia mempunyai istri yang sangat setia, meskipun ia buta istrinya tetap mencintainya dengan setulus hatinya.

Karya-karya Shuhei Fujisawa berhubungan dengan Samurai, dalam drama *Bushi No Ichibun* ini juga menggambarkan adanya konsep-konsep Samurai (*Bushido*), yaitu mengenai Kehormatan seorang Samurai serta pengabdianya terhadap *Daimyo* (kepala pemerintahan daerah). Penulis tertarik untuk meneliti drama ini karena drama ini banyak menyiratkan

makna moral dalam kehidupan sehari-hari dan juga menceritakan kesetiaan.

Drama ini disutradarai dan disusun naskahnya oleh Yoji Yamada, ia adalah seorang sutradara yang cukup terkenal di Jepang dan banyak karya-karya Shuhei Fujisawa yang menjadi inspirasinya untuk dijadikan drama atau film dan selalu masuk kategori internasional.

### **1.2. Pembatasan Masalah**

Dalam meneliti drama *Bushi No Ichibun* karya Shuhei Fujisawa ini Penulis dapat melihat bahwa tema yang ada adalah konflik moral yang dialami oleh Shinnojo yang harga dirinya sebagai seorang Samurai dan sebagai seorang suami direndahkan oleh orang lain, dan orang tersebut telah melecehkan istrinya dan tanpa ia sadari ia telah menyakiti istri yang dicintainya dan ia juga telah menjadi seorang pembunuh.

Dalam skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan drama *Bushi No Ichibun* ini yaitu mengenai moral dari Shinnojo yang merupakan pemeran utama pada drama ini, juga membahas kesetiaan seorang Shinnojo, baik sebagai seorang suami ataupun sebagai seorang Samurai. Melalui pendekatan moral penulis dapat lebih memahami karakter para tokoh dan menghubungkannya dengan amanat yang hendak disampaikan oleh pengarang.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan ini untuk memahami lebih dalam mengenai moral seorang Samurai dalam drama *Bushi No Ichibun*, dalam drama tersebut penulis melihat konflik moral yang dialami oleh Shinnojo sebagai seorang Samurai. Dengan tujuan inilah penulis ingin mengadakan suatu penelitian mengenai pemahaman makna moral dalam lingkungan kehidupan seorang Samurai, sehingga dengan penulisan skripsi ini dapat menambah pengetahuan penulis akan kehidupan Samurai zaman *Edo*.

#### 1.4. Landasan Teori

Untuk memahami sebuah karya sastra pembaca harus memahami unsur-unsur instrinsik karya sastra. Bila kita akan menelaah karya sastra harus dimulai dengan pemahaman terhadap teks itu sebagai satu kesatuan yang utuh, melalui analisis unsur-unsur instrinsik yang membangun karya sastra itu. Dengan demikian tidak hanya pemahaman terhadap bagian-bagiannya saja yang kita dapatkan, tetapi juga pemaknaan karya sastra terhadap suatu kebulatan makna. (Nurgiantoro,1995,hal 23)

Untuk memperkuat penulisan skripsi penulis mempergunakan teori mengenai penokohan dari Burhan Nurgiantoro, yang menyatakan bahwa tokoh cerita yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan dapat menggambarkan kewajaran dan seperti kehidupan tokoh dalam fiksi atau drama sehingga menarik para pembaca atau penontonnya. (Nurgiantoro,1995, hal 165-168)

Sedangkan unsur-unsur ekstrinsiknya adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu sendiri. Pada unsur ekstrinsiknya penulis menggunakan teori tentang moral dari beberapa pendapat, namun yang penulis utamakan adalah teori moral menurut Purwa Hadiwardoyo yang menyatakan bahwa, Keutamaan moral adalah orang berusaha hidup baik secara tekun dalam waktu yang lama dapat mencapai keunggulan moral yang biasa disebut keutamaan. Keutamaan adalah kemampuan yang dicapai oleh seseorang untuk bersikap batin maupun berbuat secara benar, misalnya: kerendahan hati, kepercayaan pada orang lain, keterbukaan, kebijaksanaan, ketekunan kerja, kejujuran, keadilan, keberanian, penuh kasih dan sebagainya. (Hadiwardoyo, 1990, hal 21)

Konflik moral yang dialami Shinnojo itu karena ia merasa dirinya direndahkan sebagai seorang Samurai dan ia merasa dibohongi oleh istri yang dicintainya namun pada akhirnya Shinnojo menyadari kesalahannya,

dan ketika ia akan diberhentikan bekerja di pemerintahan daerah tersebut. Shinnojo merasa pengorbanannya sampai ia menjadi buta tidak dihargai oleh pemerintahan daerah, dan ketika Shinnojo mengetahui istrinya, Kayo dibohongi oleh Shimada, Shinnojo marah dan tidak bisa mengendalikan dirinya. Seorang pengarang dalam karyanya juga menggambarkan kehidupan pribadinya, baik itu dalam cerita maupun dalam hubungan antar tokohnya, pengarang juga menggambarkan keadaan lingkungan di sekitar tokoh-tokohnya dan jalan cerita yang ditulis dalam sebuah karya sastra. Lingkungan dapat merupakan sebagai segala sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik itu dalam lingkungan yang kecil maupun yang besar. Lingkungan juga dipengaruhi oleh perasaan yang dialami atau persoalan yang dihadapi dan lain sebagainya.

#### **1.5. Metode Penelitian**

Dalam menelaah naskah drama *Bushi No Ichibun* metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif analisis ini penulis gunakan untuk menelaah unsur-unsur instrinsik karya sastra karena metode ini mengutamakan satu kesatuan yang bulat yang terdiri atas bagian-bagian yang ditentukan oleh hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya menjadi satu keseluruhan. Yang harus diteliti adalah aspek yang membangun karya tersebut seperti tema, alur, penokohan, penulis juga akan meneliti tentang konflik moral tokoh Shinnojo dalam naskah drama *Bushi No Ichibun*.

Adapun teknik yang digunakan untuk melengkapi dan menambah referensi, penulis melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku dari perpustakaan Darma Persada, internet, novel dan terjemahan filmnya.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi kedalam 5 bab, yaitu:

- BAB I : Pendahuluan**  
Terdiri dari 6 sub bab, yaitu Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Landasan Teori, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Latar Belakang Kehidupan Shuhei Fujisawa dan Karyanya**  
Menceritakan pengalaman hidup dan karyanya.
- BAB III : Unsur-unsur Instrinsik Dalam Drama Bushi No Ichibun Karya Shuhei Fujisawa**  
Bab ini menjelaskan tentang unsur-unsur instrinsik, yaitu tokoh, latar, dan alur.
- BAB IV : Analisa Moral Shinnojo Dalam Drama Bushi No Ichibun Karya Shuhei Fujisawa**  
Bab ini merupakan inti pembahasan dalam skripsi ini. Tinjauan umum dan pendapat para Filsuf mengenai moral, analisa moral, dan konflik moral yang menjadi tema dalam drama Bushi No Ichibun.
- BAB V : Kesimpulan**  
Merupakan inti pembahasan dari bab 1 – bab 4.